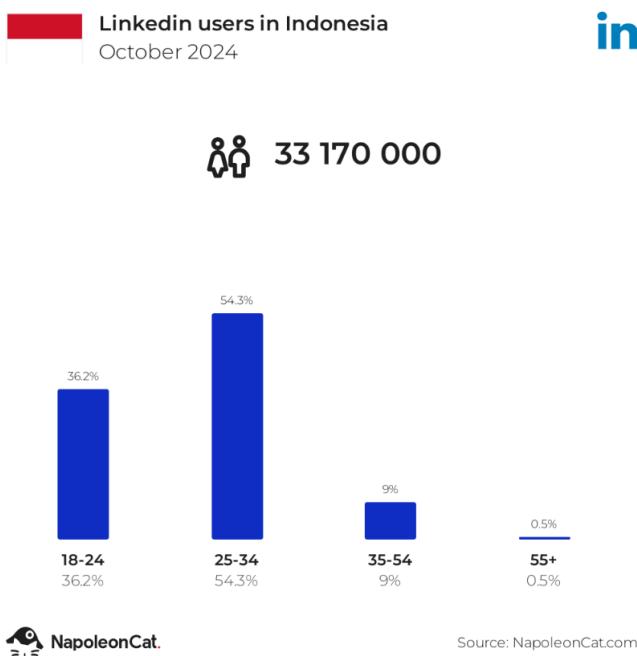


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi jejaring sosial semakin meluas, dikarenakan pada era digitalisasi saat ini semua kegiatan kerap menggunakan produk digital, salah satunya media sosial yang dapat membantu individu membangun jaringan professional, mencari pengembangan karir, dan berbagi pengetahuan. LinkedIn salah satu situs media sosial yang sangat penting untuk pengembangan karir di Indonesia. LinkedIn merupakan jaringan professional online terbesar di dunia yang dapat bisa menemukan lowongan pekerjaan, terhubung, membangun personal branding, dan memperkuat hubungan professional serta mempelajari keahlian yang dibutuhkan demi kesuksesan karir [1].

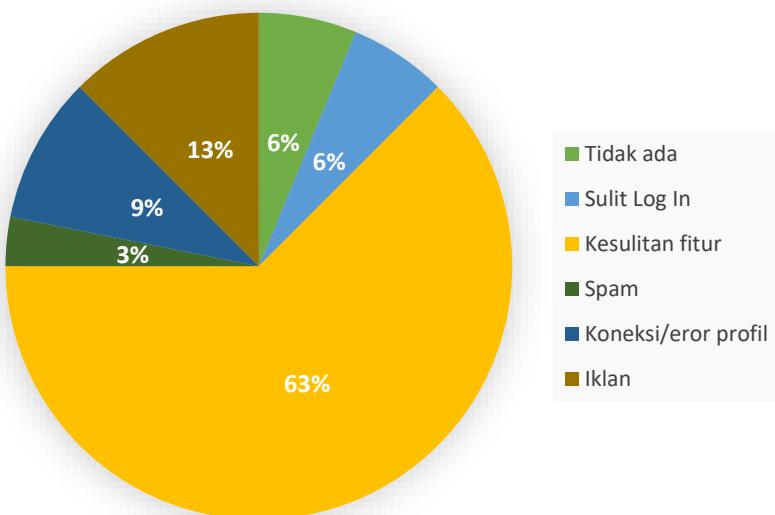


Gambar 1. 1 Statistik Pengguna LinkedIn

Pengguna LinkedIn di Indonesia pada Oktober 2024 mencapai 33 juta pengguna atau 11,7% dari total populasi di Indonesia. Pengguna dengan rentang usia 18 hingga 24 tahun sebesar 12 juta atau 36,2% dari jumlah pengguna di

Indonesia. Memahami hal tersebut, bisa dilihat bahwa generasi Indonesia mulai mementingkan memiliki akun LinkedIn sejak usia muda [2]. Terdapat sekitar 46 juta mahasiswa di LinkedIn yang merupakan kelompok pengguna terbesar kedua didunia setelah professional [3]. Berdasarkan hasil survei mahasiswa Universitas Malikussaleh mengenai penggunaan LinkedIn, mahasiswa lebih sering mengakses akun LinkedIn dari *platform* website. Penggunaan website LinkedIn menunjukkan hasil persentase 84,4%, sedangkan pengguna lainnya menggunakan mobile LinkedIn dengan persentase 15,6%. Maka pada penelitian ini akan menganalisis penggunaan dengan persentase tertinggi. Selain itu pemilihan website ini juga dikarenakan adanya faktor tingginya intensitas penggunaan laptop atau komputer bagi para mahasiswa.

Pengguna LinkedIn selalu meningkat setiap tahunnya. Akan tetapi, meskipun LinkedIn memiliki jumlah pengguna yang sangat besar, diketahui masih banyak pengguna yang masih merasa kesulitan dalam memanfaatkan fitur – fitur yang ada di LinkedIn. Dalam penggunaannya, ditemukan beberapa pengguna LinkedIn yang melaporkan kesulitan yang dialaminya melalui pra kuisoner. Berdasarkan hasil penyebaran kusioner pada mahasiswa Universitas Malikussaleh mengenai penggunaan Website LinkedIn. Ditemukannya 63% pengguna mengalami kesulitan dalam menggunakan fitur LinkedIn, lainnya mengalami masalah iklan yang banyak, koneksi yang kurang stabil ketika menggunakannya dan mengalami eror, dan pengguna mengalami kesulitan untuk login.



Gambar 1. 2 Hasil Pra Survey

Hal ini sangatlah menjadi sebuah permasalahan yang cukup krusial bagi *platform* professional social networking dengan predikat terbesar di dunia. Masalah-masalah ini menyoroti pentingnya evaluasi menyeluruh terhadap *usability* dan *fungsionality* *platform* tersebut. *usability testing* dan *functionality testing* merupakan dua aspek penting dalam evaluasi kualitas website, karena keduanya dapat mempengaruhi bagaimana pengguna berinteraksi dan memanfaatkan *platform*. Begitu juga, evaluasi kualitas perangkat lunak dengan menerapkan model ISO/IEC 25010 pada website LinkedIn, dapat diketahui sejauh mana website ini memenuhi harapan pengguna serta memastikan bahwa fitur-fitur yang ada berjalan dengan baik.

Peneliti terdahulu telah melakukan evaluasi dalam menilai kualitas ShopeePay menggunakan ISO/IEC 25010 menemukan bahwa aspek *security* memiliki nilai tertinggi di antara delapan karakteristik utama, sedangkan aspek lainnya seperti *functional suitability* dan *usability* juga menunjukkan kualitas yang baik [4]. Selain itu, penelitian lainnya menyimpulkan bahwa penerapan standar ISO/IEC 25010 pada aplikasi Grabag Guide berhasil mengidentifikasi kelemahan kompatibilitas perangkat, yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi kinerja aplikasi [5]. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada evaluasi kualitas website LinkedIn, yang mana pada penelitian ini tidak hanya melakukan evaluasi kualitas menggunakan ISO/IEC 25010 model melalui kuisoner, tetapi juga dilakukan pengujian langsung *usability* dan *functionality* terhadap fitur-fitur website LinkedIn untuk memberikan pandangan yang lebih terukur dan komprehensif terhadap penggunaan dan fungsinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *usability testing*, *functionality testing*, dan evaluasi kualitas menggunakan ISO/IEC 25010 pada website LinkedIn. Dengan melakukan evaluasi ini, diharapkan dapat memberikan *insight* yang berguna untuk meningkatkan kualitas website LinkedIn sebagai *platform* profesional dalam rangka memberikan pengalaman yang lebih baik bagi penggunanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, didapatkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana melakukan pengujian *usability* pada website LinkedIn dengan metode *Nielsen's Attributes of Usability* (NAU)?
2. Bagaimana melakukan pengujian *functionality* pada website LinkedIn dengan *tools* Katalon Studio?
3. Bagaimana mengevaluasi kualitas website LinkedIn menggunakan model ISO/IEC 25010?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai beberapa hasil yang diharapkan sebagai berikut :

1. Melakukan pengujian *Usability* pada website LinkedIn dengan metode *Nielsen's Attributes of Usability* (NAU).
2. Melakukan pengujian *functionality* pada website LinkedIn dengan *tools* Katalon Studio.
3. Mengevaluasi kualitas website LinkedIn menggunakan model ISO/IEC 25010.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan diatas, maka batasan lingkup masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pengguna website LinkedIn yang merupakan mahasiswa/i yang sedang kuliah di Universitas Malikussaleh, berjenis kelamin perempuan dan laki-laki, minimal berusia 19 tahun sampai dengan maksimal 25 tahun, yang memiliki akun LinkedIn dan pernah menggunakan website LinkedIn.
2. Penelitian ini menerapkan *usability testing* menggunakan metode *Nielsen's Attributes of Usability* (NAU) dan *System Usability Scale* (SUS), *functionality testing* dengan Katalon Studio, serta *software Quality* dengan ISO/IEC 25010 model.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman terhadap evaluasi kualitas sistem terhadap suatu website dengan pendekatan serupa.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pembaruan dan landasan bagi pengembang LinkedIn.
3. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pengembangan literatur dan pengetahuan dibidang kualitas perangkat lunak khususnya pada website jejaring professional.